

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit merupakan salah satu contoh organisasi berorientasi *non-profit* (nirlaba). Rumah sakit merupakan salah satu organisasi yang memberikan jasa pengobatan, perawatan, dan pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan, salah satunya adalah jasa rawat inap. Dimana pendapatan jasa tersebut didapat dari tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa rawat inap. Penentuan tarif jasa rawat inap merupakan suatu keputusan yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi profitabilitas suatu rumah sakit.

Berdasarkan kondisi tersebut, rumah sakit dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi dan tenaga-tenaga ahli di bidang kesehatan, bidang komunikasi, informasi, dan bidang transportasi yang dapat mendukung jasa pelayanan kesehatan sehingga rumah sakit mampu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik. Pemanfaatan berbagai teknologi dan tenaga-tenaga ahli membuat biaya operasional yang dikeluarkan rumah sakit menjadi besar yang akan berdampak pada tarif rawat inap yang tinggi.

Untuk mengendalikan biaya, pihak rumah sakit memerlukan sistem akuntansi yang tepat, khususnya metode perhitungan harga pokok dalam menentukan tarif rawat inap untuk menghasilkan informasi biaya yang akurat berkenaan dengan biaya aktifitas pelayanannya. Perhitungan harga pokok pada awalnya di terapkan dalam perusahaan manufaktur, akan tetapi dalam perkembangannya perhitungan harga pokok telah di adaptasi oleh perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan sektor nirlaba. Dalam pasal 3 Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 560/MENKES/SK/IV/2003 tentang Pola Tarif Perjan Rumah Sakit diperhitungkan atas dasar *unit cost* dari setiap jenis pelayanan dan kelas perawatan, yang perhitungannya memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat, standar biaya dan atau *benchmarking* dari rumah sakit yang tidak komersil. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pemerintah telah menyadari pentingnya perhitungan harga pokok termasuk dalam sektor pelayanan kesehatan.

Dalam menentukan harga pokok, terkadang pihak rumah sakit hanya menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional yang penentuan harga pokoknya tidak lagi mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyak kategori biaya yang bersifat tidak langsung. Namun dalam perkembangannya, sistem akuntansi biaya tradisional tidak dapat memberikan informasi biaya yang akurat, sehingga untuk dapat mengalokasikan biaya-biaya maka perlu untuk menerapkan system

penentuan harga pokok produk (barang/jasa) berdasarkan aktivitasnya atau lebih dikenal dengan nama *Activity Based Costing*.

Dalam metode *Activity Based Costing* (ABC), timbulnya biaya disebabkan oleh adanya aktifitas yang dikerjakan untuk memproduksi, menjalankan, dan mendistribusikan atau menunjang produk yang bersangkutan. *Activity based costing* menganggap bahwa timbulnya biaya disebabkan oleh aktivitas yang menghasilkan produk. Pendekatan ini menggunakan *cost driver* yang berdasar pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih baik apabila diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan keanekaragaman produk. *Activity based costing* dapat disimpulkan sebagai pendekatan penentuan biaya produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan karena aktivitas.

Rumah Sakit Happy Land Medical Centre Yogyakarta adalah objek yang dijadikan fokus penelitian yang terletak di kota Yogyakarta menawarkan berbagai jenis pelayanan, yaitu: pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat darurat, pelayanan ICU, pelayanan rawat inap, terdapat poliklinik seperti klinik kebidanan & penyakit kandungan, klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik bedah, klinik gigi dan mulut, klinik kulit & penyakit kelamin, klinik mata, klinik psikologi, klinik THT, klinik jantung, klinik umum, klinik orthopedic, klinik syaraf, dan klinik rehabilitasi medic. Terdapat juga instalasi khusus seperti unit kamar bayi, unit kamar bersalin, unit kamar operasi, dan unit hemodialisa yang terdiri dari 25 mesin. Untuk penunjang mediknya terdiri dari instalasi patologi

klirik, instalasi radiologi, instalasi farmasi, instalasi gizi, instalasi rehabilitasi medic, dan instalasi rekam medic. Untuk pelayanan rawat inap Rumah Sakit Happy Land Medical Centre Yogyakarta mempunyai 6 tipe kamar yang ditawarkan sesuai dengan tingkat pasien yang ada, yaitu: SUITE room, VVIP, VIP, Kelas I, Kelas II, dan Kelas III.

Rumah Sakit Happy Land Medical Centre Yogyakarta menghitung tarif kamar rawat inapnya atas dasar *unit cost*. Perhitungan *unit cost* dilakukan secara terpisah untuk setiap jenis kelas rawat inap. Cara perhitungannya yaitu dengan menjumlahkan biaya tetap, biaya semi variabel, dan biaya variabel sehingga dihasilkan biaya total. Kemudian biaya total dibagi dengan jumlah hari rawat inap. Penentuan tarif dengan menggunakan cara tersebut akan menghasilkan informasi yang kurang akurat dalam menentukan tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa rawat inap. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **Analisis Penerapan *Activity Based Costing* Dalam Menentukan Besarnya Tarif Rawat Jasa Inap Pada Rumah Sakit Happy Land Medical Centre Yogyakarta.** “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penentuan tarif rawat inap pada Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta dengan menggunakan *activity based costing system* ?
2. Berapa besarnya perbedaan tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta dengan menggunakan perhitungan akuntansi tradisional dan *activity based costing* ?

C. Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi agar tidak terjadi kesalahan dalam menyusun penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penulisan ini adalah:

- a. Data-data yang digunakan dari rumah sakit hanya mencakup data Semester I yaitu bulan januari-juni tahun 2017.
- b. Penentuan tarif rawat inap yang akan diteliti adalah jenis perawatan umum.
- c. Tarif jasa rawat inap hanya sebatas harga kamar pada rumah sakit.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penentuan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan *activity based costing system* pada Rumah Sakit Happy Land Medical Centre Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui besarnya perbandingan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan akuntansi tradisional dan *activity based costing system*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Rumah Sakit Happy Land Medical Centre Yogyakarta dalam menerapkan biaya *overhead* secara tepat dan akurat untuk penetapan harga pokok produksi.
2. Sebagai bahan bacaan atau literatur bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya dalam penerapan *activity based costing system* menurut teori dan kondisi nyata di lapangan.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis menurut sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Merupakan bab yang menguraikan tentang latar belakang masalah pokok, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Merupakan bab yang menguraikan tentang beberapa konsep dasar sebagai landasan teori dan tinjauan kepustakaan yang diperlukan sehubungan dengan pembahasan masalah.

BAB III : Metode Penelitian

Merupakan bab yang menguraikan tentang rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan

Menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, dan struktur organisasi.

BAB V : Pembahasan

Menguraikan tentang penentuan jasa rawat inap dengan menggunakan *activity based costing system*.

BAB VI : Penutup

Berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang menjadi alternatif bagi objek penelitian.